

BAB IV

KESIMPULAN

Novel *Nogiku no Haka* adalah novel karya Itou Sachio di tahun 1906. Cerita *Nogiku no Haka* pernah diadaptasi menjadi sebuah film yang diberi judul *The Wild Daisy* di tahun 1981. Cerita *Nogiku no Haka* menjadi cerita klasik yang terkenal. Salah satu penulis terkenal bernama Natsume Soseki memuji cerita klasik tersebut.

Berdasarkan analisis unsur intrinsik dengan pendekatan teori sastra, penulis menyimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Nogiku no Haka* adalah Masao. Dengan metode telaah perwatakan penulis menyimpulkan tokoh Masao memiliki karakter baik dan penurut, tulus, dan setia. Tokoh tambahan dalam novel *Nogiku no Haka* adalah Tamiko, ibu Masao, kakak ipar Masao, dan Masu. Dengan telaah perwatakan, penulis menyimpulkan Tamiko memiliki karakter ceria, penurut, dan baik. Ibu Masao memiliki karakter mudah dihasut. Kakak ipar Masao memiliki karakter licik. Tokoh Masu memiliki karakter senang ikut campur.

Berdasarkan analisis unsur ekstrinsik dengan pendekatan psikologi sastra, penulis menyimpulkan bahwa tokoh Masao mengalami konflik batin karena keinginannya untuk bisa bersama-sama dengan Tamiko disukainya bertentangan dengan keinginan ibu Masao yang melarang Masao dan Tamiko saling berteman. Penulis memakai teori psikoanalisis Freud dalam analisis konflik batin yang dialami tokoh Masao dalam novel *Nogiku no Haka*. Faktor konflik batin pada tokoh Masao disebabkan oleh faktor sosial, di mana lingkungan Masao menentangkan keinginan di dalam diri Masao.

Hal yang dapat dipelajari dari novel *Nogiku no Haka* adalah kita sebaiknya dapat berteman dengan siapa saja tanpa memandang kasta, tidak mudah terhasut oleh kata-kata orang lain, tidak menghasut orang lain untuk membenci seseorang yang kita tidak suka, dan menyebar gossip yang tidak benar kepada orang-orang.

Pada penelitian ini, penulis berhasil membuktikan konflik batin yang dialami tokoh Masao dalam novel *Nogiku no Haka*.

